



- Harian
Majalah
Website
Blog
Bulletin
Lain-lain

**Investor
Daily**

Edisi:

2014
No. 3673

Hari/Tanggal:

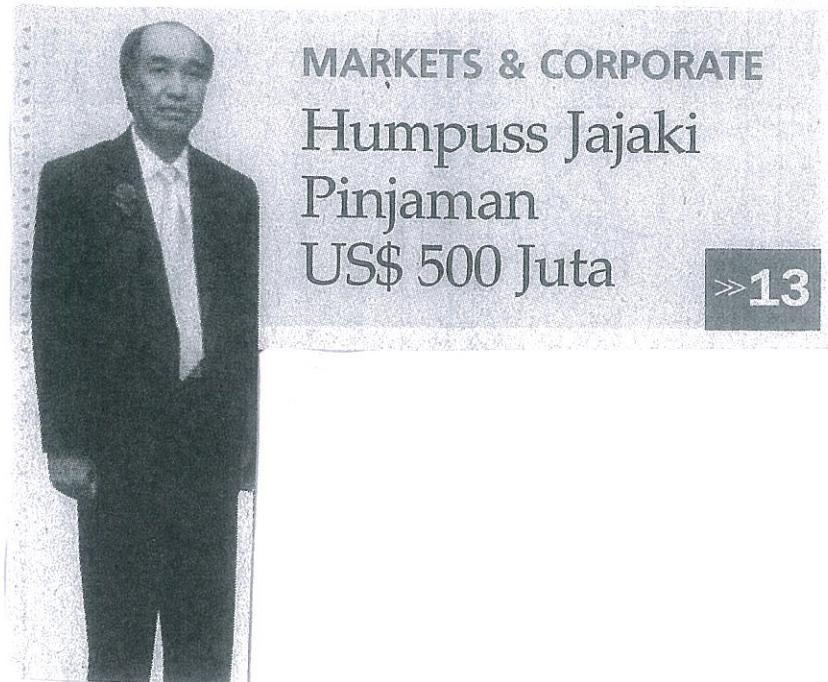
Jum'at,
14 Feb '14

Rubrik:

Markets &
Corporate

Halaman:

13



Humpuss Jajaki Pinjaman US\$ 500 Juta

Oleh **Jauhari Mahardhika**

► JAKARTA – PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) mencari pinjaman hingga sebesar US\$ 500 juta atau sekitar Rp 6 triliun. Pinjaman tersebut akan dipakai untuk membiayai belanja modal (*capital expenditure/capex*) tahun ini senilai US\$ 650 juta.

Direktur Utama Humpuss Theo Lekatompessy mengatakan, pihaknya tengah menjajaki pinjaman bank asal Eropa. Pinjaman itu akan memenuhi sekitar 75-80% total *capex* perseroan.

"Proses peminjaman dana masih menunggu perseroan dan mitra asing memenangi tender," kata Theo kepada *Investor Daily* di Jakarta, Kamis (13/2).

Dia menegaskan, saat ini, perseroan menggandeng lima perusahaan asing untuk memenangi tender proyek pengangkutan. Lima perusahaan itu berasal dari Belanda, Jerman, Monaco, Singapura, dan Malaysia. Beberapa perusahaan bergerak di bidang gas alam cair (LNG), petrokimia, dan pelayaran.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan Humpuss Daryono menambahkan, selain pinjaman, perseroan juga akan memanfaatkan kas dan pembiayaan mitra strategis untuk membiayai *capex* tahun ini. Porsinya sekitar 20-25% dari total *capex*.

Sesuai rencana, Humpuss akan membentuk perusahaan patungan (*joint venture*/JV) untuk mengembangkan usaha pelayaran, menyusul penerapan asas *cabotage*. Perseroan akan menguasai 51% saham pada perusahaan patungan, sisanya 49% dimiliki investor asing. "JV akan dibentuk dengan beberapa perusahaan pelayaran mancanegara," ujar Daryono.

Ekspansi Usaha

Tahun ini, Humpuss mengalokasikan *capex* sebesar US\$ 240 juta untuk bisnis pengangkutan LNG. Perseroan juga mengalokasikan US\$ 255 juta untuk keperluan bisnis pengangkutan lepas pantai US\$ 255 juta. Selain itu, perseroan menyiapkan dana US\$ 35 juta untuk pengangkutan produk petrokimia dan minyak, serta US\$ 20 juta untuk pengangkutan semen.

Di sisi lain, perseroan akan melunasi utang anak usahanya,

PT Humpuss Sea Transport (HST), sebesar Rp 1,4 triliun. Pelunasan utang akan menemu-puh mekanisme tukar aset (*debt to asset swap*/DAS) dan tukar saham (*debt to equity swap*/DES).

Theo Lekatompessy pernah mengatakan, perseroan akan menyerahkan aset senilai Rp 1,33 triliun atau setara 95% dari utang kepada pemilik hak tagih yaitu Athens Fund SA. Sisanya sebesar Rp 70 miliar atau 5% dari utang akan dibayar melalui skema konversi saham perseroan.

Humpuss Intermoda akan melepas 105,7 juta saham atau setara 2,27% dari modal disetor kepada Athens Fund. Dengan skema DES tersebut, kepemilikan PT Humpuss selaku pengendali Humpuss Intermoda akan terdilusi 1,5% dari 69,35% menjadi 67,78%.

"Jika semua berjalan sesuai rencana, sisa utang perseroan menjadi sebesar Rp 1,1 triliun dari total Rp 2,5 triliun. Sisa utang akan dibayar dengan cara konvensional hingga 2033," kata Theo, belum lama ini.

Theo menegaskan, pihaknya menargetkan pelunasan utang melalui mekanisme DAS dan DES senilai Rp 1,4 triliun tuntas dalam waktu dekat.

Hingga kuartal III-2013, Humpuss Intermoda membukukan penjualan sebesar Rp 513,8 miliar, naik 15,22% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 435,58 miliar. Sementara itu, Humpuss Intermoda masih memiliki saham simpanan (*treasury stock*) sebanyak 309 juta saham atau 6,63% dari modal disetor.

Public Affairs Manager Humpuss Intermoda Okty Saptarini pernah mengatakan, pihaknya berencana menjual saham simpanan itu pada pertengahan 2014. Perseroan akan menggunakan dana hasil penjualan saham simpanan untuk mendanai pengembangan usaha. (c05)